

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam membangun peradaban manusia. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian yang kuat. Dalam Undang-undang Nomor 20 Sisdiknas 2003 pasal 1: 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa: Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan ruhani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Dalam proses pendidikan tersebut, motivasi belajar memiliki peranan yang sangat vital. Motivasi menjadi pendorong utama yang menentukan sejauh mana siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat, konsisten, dan berorientasi pada hasil yang optimal.²

Motivasi belajar yang kuat mendorong siswa untuk berusaha lebih giat, tekun menghadapi tantangan, serta mampu mempertahankan semangat dalam jangka panjang. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan berbagai permasalahan, seperti kemalasan, kurangnya konsentrasi dalam

¹ Novan Ardy Wijayani, *Format PAUD Konsep, Karakteristik dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal.16.

² Sari, D. P., & Nugroho, A. Strategi meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan moral dan spiritual. *Jurnal Psikopedagogia Islam*, 9(2) (2022), hal. 101-115

belajar, bahkan bisa berujung pada prestasi akademik yang menurun. Oleh karena itu, penting bagi setiap lembaga pendidikan untuk mencari berbagai cara dalam meningkatkan motivasi siswa, baik melalui pendekatan akademik maupun pendekatan moral dan spiritual.³

Kondisi motivasi belajar siswa saat ini cukup memprihatinkan. Banyak siswa yang merasa bahwa belajar hanya sekadar kewajiban, tanpa memiliki kesadaran akan pentingnya ilmu dalam kehidupan mereka. Selain itu, pengaruh lingkungan, perkembangan teknologi, serta perubahan budaya global turut mempengaruhi perilaku dan semangat belajar siswa. Situasi ini tentu memerlukan pendekatan pendidikan yang mampu membangkitkan kembali semangat belajar siswa dari dalam dirinya sendiri, bukan sekadar paksaan eksternal.⁴

Menariknya, penerapan kitab tersebut di sekolah formal seperti SMPN 2 Bandung membuka peluang untuk mengkaji sejauh mana ajaran kitab ini dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dengan latar belakang siswa yang beragam, baik dari segi budaya maupun tingkat religiusitas, pengaruh kitab ini terhadap motivasi belajar menjadi hal yang penting untuk diteliti.

Kitab Ta'lim Muta'allim karya Syekh Az-Zarnuji merupakan salah satu kitab klasik yang membahas prinsip-prinsip dan etika dalam menuntut ilmu. Bab Tholabul Ilmi dalam kitab ini secara khusus memberikan panduan tentang

³ Hasanah, U. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1) (2023), hal. 45-58.

⁴ Yuliana, R. Dampak lingkungan dan teknologi terhadap motivasi belajar siswa sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Kontemporer*, 7(3) (2021), hal. 77-89.

bagaimana seorang pelajar seharusnya memiliki niat yang tulus, menghormati guru, dan menjaga disiplin dalam belajar. Ajaran-ajaran ini menekankan pentingnya hubungan yang harmonis antara ilmu, amal, dan adab, yang menjadi fondasi untuk membangun motivasi belajar yang berkelanjutan.

Kelebihan lain dari kitab ini adalah pendekatannya yang sangat personal dan menyentuh sisi batiniah siswa. Ajaran seperti keikhlasan dalam menuntut ilmu, menjauhi sifat sombong, dan pentingnya istiqamah merupakan nilai-nilai yang sulit ditemukan dalam kurikulum modern yang cenderung teknokratis dan target-oriented. Padahal, motivasi belajar yang kuat harus berasal dari dalam diri siswa, bukan sekadar tekanan eksternal dari sistem atau lingkungan.

Dengan melakukan penelitian ini, penulis juga ingin menyoroti pentingnya pembelajaran berbasis kitab kuning (kitab klasik) dalam dunia pendidikan formal. Pembelajaran kitab kuning selama ini lebih banyak ditemukan di pesantren, padahal isinya sangat relevan untuk diterapkan di sekolah umum dalam rangka penguatan karakter siswa

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penerapan ajaran Ta'lim Muta'allim terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 2 Bandung. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya termotivasi secara intelektual, tetapi juga secara spiritual dan emosional. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan bermakna.

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan berbasis nilai. Dengan semakin kuatnya karakter

siswa, diharapkan prestasi akademik mereka juga akan ikut meningkat. Pembelajaran berbasis kitab klasik seperti ini juga dapat memperkaya pendekatan dalam pendidikan formal.

Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan gambaran kepada para pendidik dan pembuat kebijakan mengenai pentingnya integrasi antara pendidikan akademik dan spiritual. Ketika siswa memiliki tujuan hidup yang jelas dan motivasi belajar yang tinggi, maka mereka akan lebih siap menghadapi tantangan zaman.

Urgensi penelitian ini juga didukung oleh relevansi ajaran Ta'lim Muta'allim dalam membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia, berdisiplin, dan memiliki visi jangka panjang dalam menuntut ilmu. Dengan memahami dampak ajaran ini, institusi pendidikan dapat mengintegrasikannya dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara holistik.

Dengan demikian, melalui penelitian ini, akan diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara pembelajaran nilai-nilai adab dalam kitab Ta'lim Muta'allim dengan motivasi belajar siswa di SMPN 2 Bandung Tulungagung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah lain yang ingin menerapkan program serupa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul: "Dampak Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMPN 2 Bandung Tulungagung."

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian seyogyanya berisikan penjelasan mengenai aspek-aspek seperti apa yang menjadi pusat perhatian yang nantinya akan di jawab tuntas melalui penelitian. Berdasarkan konteks penelitian di atas, fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan ajaran kitab Ta'lim Muta'allim di SMPN 2 Bandung?
2. Apa saja kendala dalam penerapan ajaran kitab Ta'lim Muta'allim pada proses pembelajaran?
3. Bagaimana dampak ajaran kitab Ta'lim Muta'allim terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 2 Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan tentang:

1. Menganalisis penerapan ajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di SMPN 2 Bandung.
2. Mengidentifikasi kendala dalam penerapan ajaran kitab Ta'lim Muta'allim di SMPN 2 Bandung.
3. Mengkaji dampak ajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 2 Bandung

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang di harapkan dari hasil penelitian penulis lakukan yaitu adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan mengenai penerapan nilai-nilai kitab *Ta'lim Muta'allim* terhadap motivasi belajar siswa dalam dunia pendidikan formal, khususnya dalam konteks pendidikan di tingkat SMP.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah: Memberikan alternatif strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui integrasi nilai-nilai Ta'lim Muta'allim.
- b. Bagi guru: Memberikan pedoman dalam mengintegrasikan nilai-nilai etika belajar dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi siswa: Meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka terhadap pentingnya adab dalam menuntut ilmu, yang diharapkan dapat berdampak pada peningkatan minat belajar.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam konteks penelitian ini dimaksudkan untuk mencari kesamaan visi dan persepsi untuk menghindari kesalahpahaman, maka dalam penelitian ini perlu ditegaskan istilah-istilah dan pembatasannya. Adapun penjelasan dari judul:

Dampak Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMPN 2 Bandung Tulungagung sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Dampak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dampak adalah akibat atau pengaruh yang ditimbulkan oleh suatu peristiwa atau tindakan.⁵ Dalam konteks pendidikan, dampak dapat diartikan sebagai perubahan yang terjadi pada perilaku, sikap, atau hasil belajar setelah adanya perlakuan atau intervensi tertentu.

b. Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim

Pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim adalah proses pengajaran yang berlandaskan pada isi kitab karya Syaikh Az-Zarnuji, yang mengajarkan tentang adab belajar, pentingnya niat, etika terhadap guru, kesungguhan, dan keteguhan dalam menuntut ilmu. Kitab ini banyak digunakan di lingkungan pesantren sebagai pedoman pembentukan karakter pelajar.

c. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan dorongan untuk seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu, motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil.⁶

Motivasi belajar dapat muncul dalam diri seseorang dengan adanya dua faktor, yaitu faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, KBBI Daring, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

⁶ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 75.

berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita. Dan faktor ekstrinsik berupa adanya sebuah penghargaan, terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, dan adanya kegiatan belajar yang menarik.⁷ Dalam pembelajaran, motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Apabila motivasi peserta didik dalam belajar tinggi maka semakin bagus pula prestasi yang akan didapatkan begitu pula sebaliknya.

2. Secara Operasional

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan Kitab *Ta'lim Muta'allim* adalah buku ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran agama Islam di SMPN 2 Bandung Tulungagung, khususnya untuk siswa kelas 7. Kitab ini mengandung ajaran tentang adab menuntut ilmu, seperti pentingnya niat, menghormati guru, serta menjaga etika dalam belajar.

Berdasarkan fokus penelitian yaitu motivasi belajar siswa dalam penelitian ini merujuk pada semangat dan dorongan yang ditunjukkan siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Hal ini tampak dari sikap mereka saat belajar, seperti keaktifan di kelas, ketekunan mengerjakan tugas, serta antusiasme dalam memahami materi yang diberikan. Peneliti lebih fokus pada dampak pembelajaran kitab *ta'lim muta'allim* terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 2 Bandung Tulungagung.

⁷ Muhammad Iqbal Harisuddin, *Secuil Esensi Berpikir Kreatif & Motivasi Belajar Peserta didik*, hal. 5.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari 3 bagian yaitu:

1. Bagian Awal

Skripsi Bagian pendahuluan skripsi yang berisi tentang halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

2. Bagian Utama Skripsi

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini akan diuraikan mengenai hal-hal yang menjadi Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, dalam bab ini terdiri dari deskripsi teori 1. Kajian Pembelajaran, 2. Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim, 3. Kajian Motivasi Belajar, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

BAB III Metode Penelitian, dalam bab ini akan diuraikan beberapa hal tentang pendekatan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisa Data, Pengecekan Keabsahan Data, Tahap-tahap Penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, dalam bab ini berisi tentang Deskripsi Data, Temuan Penelitian, dan Analisis Data. Berisi tentang pemaparan data hal-hal yang ditemukan dalam penelitian.

BAB V Pembahasan, dalam bab ini berisi tentang mengenai polapola, dimensi-dimensi, posisi temuan atau kategori-kategori posisi temuan yang ditemukan terhadap temuan sebelumnya, serta penjelasan mengenai temuan teori yang ditemukan di lapangan disertai implikasi temuan yang ada di lapangan.

BAB VI Penutup, yang terdiri dari kesimpulan sebagai jawaban dari pokok-pokok permasalahan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian sebagai masukan untuk berbagai pihak terkait.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian ini memuat uraian tentang daftar rujukan yang memuat bahan-bahan rujukan, lampiran-lampiran terkait dengan penelitian.